

PENINGKATAN KOMPETENSI MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK GURU SD JUARA SURABAYA

Herwin Ardianto^{1*}, Rohmad Fuad Armansyah², Kadek Pranetha Prananjaya³,

Romi Ilham⁴, Evi Sistiyarini⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Jl. Wonorejo Utara No.16 Surabaya

Email: herwin.ardianto@perbanas.ac.id¹

Abstrak

SD Juara Surabaya merupakan bagian dari sekolah berjejaring nasional berbasis social enterprize dengan total 22 sekolah yang tersebar di Seluruh Indonesia dibawah naungan Yayasan Indonesia Juara partner Pendidikan dari lembaga filantropi Rumah Zakat. Berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh informasi permasalahan yaitu Kebutuhan Pemenuhan kriteria akreditasi sekolah unggul dengan syarat penguatan kompetensi pada pelajaran Bahasa serta rencana menuju sekolah bilingual, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi bahasa Inggris pada guru pengajar. Dalam upaya memberikan pemecahan atas masalah tersebut maka tim pengabdian masyarakat melaksanakan program pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan Bahasa Inggris untuk guru. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan diawali dengan penentuan sasaran kegiatan, kemudian pelaksanaan pelatihan dan pendampingan serta evaluasi. Pada evaluasi kegiatan diketahui bahwa terdapat peningkatan skor post test dibanding dengan skor hasil pre test yaitu 1,2 poin menjadi rata-rata nilai 9,4 pada 10 peserta, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mampu meningkatkan pemahaman serta kompetensi dalam penggunaan Bahasa Inggris pasca pelatihan.

Kata kunci: pelatihan guru, kompetensi guru, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian masyarakat merupakan lembaga Pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar Juara Surabaya. Berdasarkan data pada DAPODIK (Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah) Kemendikbud diperoleh informasi bahwa SD Juara telah terdaftar izin pendirian dan operasional pada tahun 2018. SD Juara Surabaya berlokasi di Jl.Tambak Medokan Ayu Gg XIV No 07 Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Sekolah ini dibawah naungan Yayasan Pendidikan Indonesia Juara yang bergerak dibidang Pendidikan, sekolah juara sendiri merupakan Sekolah berjejaring nasional berbasis *social enterprize* dengan total memiliki 22 sekolah yang tersebar di Seluruh Indonesia, yaitu 19 Sekolah Dasar (SD), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kurikulum yang digunakan di Sekolah Juara Surabaya adalah gabungan kurikulum Pendidikan nasional yaitu kurikulum 2013 dan Kurikulum Khas Sekolah Juara yang memadukan aspek akademik, Al Qur an dan Akhlaq

Berdasarkan kajian literatur, menurut Aisyah et al dalam Na'imah (2022) bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman penggunaan Bahasa Inggris pada anak guna menstimulasi perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Target pembelajaran yang akan dicapai anak didik di sekolah sangat bergantung pada pemilihan metode pengajaran. Menurut Na'imah (Na'imah, 2022) dalam rangka mengoptimalkan tumbuh kembang anak sejak dini perlu adanya stimulasi pada fase tertentu tumbuh kembang anak, dengan adanya pengenalan Bahasa Inggris secara rutin sejak dini akan bermanfaat ketika anak tumbuh dewasa sehingga nantinya akan lebih siap bersaing dengan pergaulan dunia kerja atau bisnis. Guru sebagai pendidik perlu melakukan pemilihan strategi pengajaran yang tepat agar proses belajar mengajar menjadi menarik sehingga peserta didik lebih mudah dalam menerima pengajaran (Candra, 2018). Atmosfer pembelajaran yang diciptakan guru dalam proses pengajaran akan berpengaruh pada sikap dan motivasi belajar siswa di kelas (Safitri et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung bersama kepala sekolah SD Juara Surabaya, permasalahan yang dihadapi mitra adalah adanya kebutuhan Pemenuhan kriteria akreditasi sekolah unggul yaitu penguatan kompetensi pada pelajaran Bahasa sesuai kurikulum merdeka tingkat SD menuju sekolah Bilingual, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi bahasa Inggris pada guru pengajar. Berdasarkan kondisi mitra tersebut, maka tim pengabdian masyarakat memberikan tawaran solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yaitu melakukan Pelatihan Bahasa Inggris untuk Guru SD Juara Surabaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan pelatihan, pelatihan akan ditujukan kepada 10 orang guru SD Juara Surabaya, terdiri dari guru pengajar dan staff.
 - b. Menyusun dan mendistribusikan angket pre-test sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan kepada peserta yaitu guru SD Juara. *Pre test* yang sudah diisi oleh peserta selanjutnya akan dianalisa oleh tim dan disampaikan kepada narasumber sebagai untuk mengetahui gambaran awal seberapa jauh pengetahuan, pemahaman, dan keahlian yang dimiliki oleh peserta. Sehingga materi yang disampaikan oleh narasumber dapat disesuaikan dengan kondisi peserta pelatihan Bahasa Inggris untuk Guru
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penyampaian tentang landasan teoritis Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari berikut model serta contoh percakapan secara luring, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktik atau roleplay serta penugasan percakapan secara daring dengan topik yang telah

ditentukan. Sedangkan pada pelaksanaan pendampingan Berikut detail dari tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris, materi pelatihan meliputi:

- 1) *Overview: English Teaching and Learning form Children to Adults*
- 2) Percakapan Perkenalan (*Introduction*)
- 3) Percakapan mengenai Tujuan (*Direction*)
- 4) Percakapan dalam kelas (*Classroom Instruction*)

Metode Pendampingan yang diimplementasikan, yaitu: (1) Metode Pelatihan, metode pelatihan dipilih untuk memberikan penjelasan selama pendampingan dan sharing pengetahuan pengajaran dengan Bahasa Inggris; (2) Metode Simulasi, metode ini sangat penting untuk memberikan kesempatan mempraktekan secara langsung penggunaan Bahasa Inggris dalam percakapan antar peserta pelatihan; dan (3) Metode Pendampingan, guna memberikan pemahaman kepada peserta dan mitra sekolah untuk mencapai tujuan program pengabdian masyarakat agar sesuai dengan harapan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi (1) Pemantauan saat kegiatan pelatihan berlangsung serta (2) evaluasi terkait pemahaman materi dilakukan setelah sebelum dan setelah dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan, pengumpulan data menggunakan media angket *test online google form*. Penyebaran angket form *pre test* dan *post test* kemudian diisi oleh masing-masing peserta, selanjutnya hasil *post test* akan dibandingkan dengan hasil pretest diawal sehingga dapat menghasilkan informasi ketercapaian belajar peserta. Evaluasi selama proses kegiatan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta Memahami materi yang diberikan pada setiap sesi pelatihan. Pada tahap akhir, peserta diharapkan secara kolektif tercapai peningkatan kemampuan dalam mengaplikasikan materi pada percakapan sederhana dengan mempraktikan percakapan secara langsung kepada instruktur atau dengan mengirimkan *voice notes* percakapan. Data yang diperoleh akan menunjukkan dampak atau hasil dari proses pelatihan bagi pengajaran serta interaksi guru di kelas yang lebih interaktif dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan, dilakukan mulai dari tahap persiapan menentukan sasaran kegiatan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan praktika, hingga evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bersama mitra SD Juara Surabaya dilakukan secara luring dan daring guna mencapai tujuan pengabdian yang diharapkan dengan lebih efektif dan efisien tanpa kendala jarak dan kecocokan waktu dikarenakan peserta guru harus menuntaskan tugas pengajaran begitu juga instruktur dan panitia dosen UHW Perbanas. Implementasi program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Bahasa Inggris untuk guru SD Juara Surabaya, pelatihan ini terdiri dari 4 sesi pelaksanaan serta dipandu oleh instruktur yang merupakan Dosen Bahasa Inggris di lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Pelatihan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris bagi guru dilaksanakan secara luring dan daring dengan detail sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Pelatihan Bahasa Inggris

| No | Pelaksanaan | Materi | Instruktur | Jam Pengajaran |
|-----------------------|---------------|--|------------------------------------|----------------|
| 1 | 11 April 2023 | <i>English Teaching and Learning from Children to Adults</i> | Dr. Drs. Djuwari,M.Hum | 2 Jam |
| 2 | 12 Mei 2023 | <i>Introduction</i> | Kartika Marta Budiana,S.S.,M.Pd | 1 Jam |
| 3 | 23 Mei 2023 | <i>Direction</i> | Kartika Marta Budiana,S.S.,M.Pd | 1 Jam |
| 4 | 7 Juni 2023 | <i>Classroom Instruction</i> | Kartika Marta Budiana,S.S.,M.Pd | 1 Jam |
| Jumlah Jam Pengajaran | | | | 5 Jam |

Pada pertemuan pertama kegiatan dilaksanakan secara luring bertempat di SD Juara Surabaya Jl.Tambak Medokan Ayu Gg XIV No 07 Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya pada hari Selasa, 11 April 2023. Pelatihan pertama ini dihadiri oleh 10 peserta yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 9 orang guru SD Juara Surabaya.

Kegiatan pelatihan diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, sambutan, dokumentasi, dan selanjutnya memasuki acara pelatihan yang diawali dengan pengenalan instruktur oleh moderator, dilanjutkan penyampaian materi yang disertai dengan contoh kasus yang relevan yang dihadapi oleh tenaga pendidik saat ini serta diakhiri dengan diskusi tanya jawab.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Luring



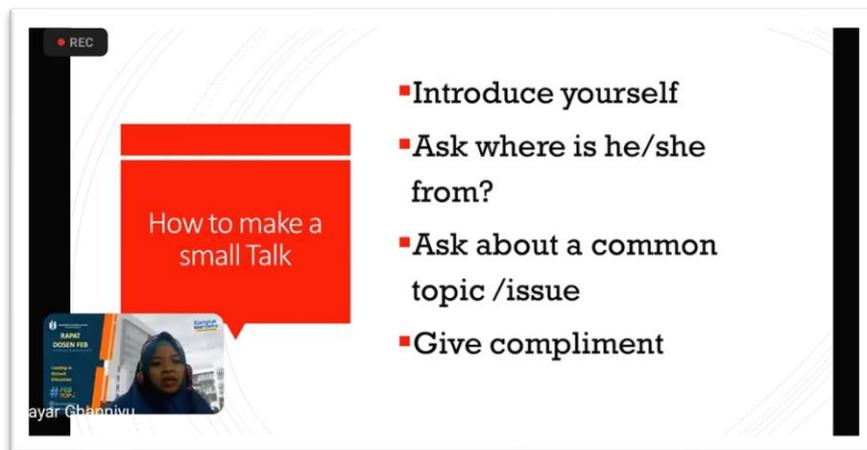
Gambar
*English
and
from
to Adults*

Pada
Bahasa
untuk

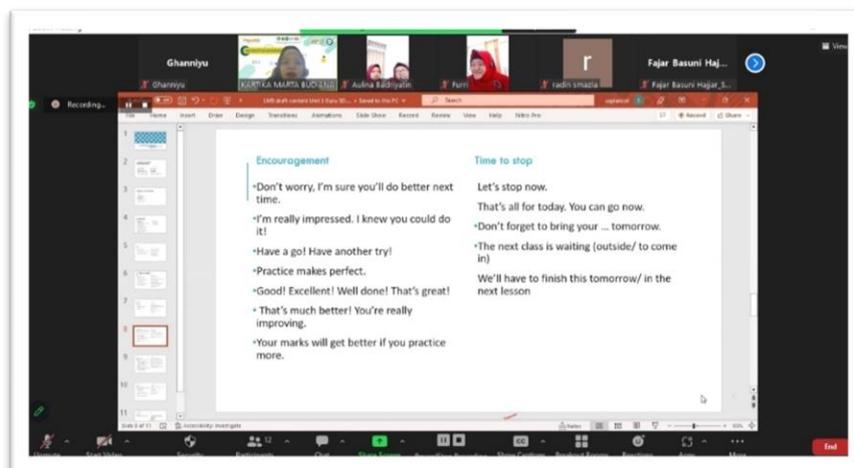
3. Materi
*Teaching
Learning
Children*

Pelatihan
Inggris
Guru

pertemuan kedua hingga pertemuan keempat, kegiatan dilaksanakan secara daring melalui media aplikasi Zoom meeting. Pelatihan dihadiri secara tertib oleh 10 peserta yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 9 orang guru SD Juara Surabaya. Pelatihan dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB hingga 14.00 WIB tepat setelah jam pulang siswa SD Juara Surabaya sampai dengan jam pulang guru dan staff pada pukul 14.30 WIB. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, penyampaian materi disertai *roleplay* atau simulasi percakapan serta diskusi tanya jawab serta penugasan.

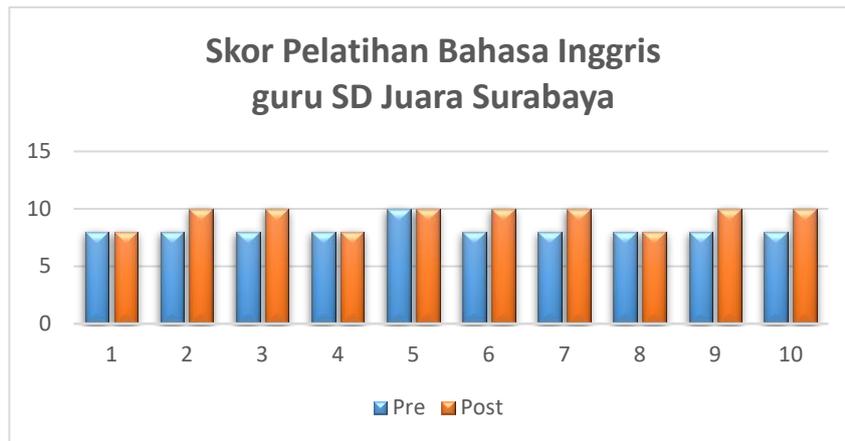


Gambar 4. Penyampaian Materi *Introduction*



Gambar 5. Praktika/ Roleplay *Classroom Instruction*

Peningkatan kompetensi terlihat dari hasil pengukuran *pre test* dan *post test* kepada 10 orang peserta. Kuesioner *pre test* dan *post test* berupa pertanyaan seputar percakapan Bahasa Inggris yang telah disusun oleh instruktur untuk mengukur wawasan dan kecakapan peserta dalam Memahami materi yang diberikan. Berikut hasil dari penyelenggaraan *pre test* dan *post test* pelatihan Bahasa Inggris untuk Guru SD Juara Surabaya.



Gambar 6. Grafik Skor *Pre-Post Test* Pelatihan Bahasa Inggris Guru SD Juara Surabaya

Pada akhir pelatihan, sebagai penutup tim pelaksana menyebarkan *post test online* sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelatihan, evaluasi dilakukan berdasarkan perbandingan hasil nilai yang diperoleh peserta pada *pre test* dan *post test*. Hasil perbandingan menunjukkan terdapat kenaikan skor *post test* dibanding dengan skor hasil *pre test* yaitu pada *pre test* nilai rata-rata pada angka 8,2 dengan 1 peserta mendapat skor 10. Sedangkan pada hasil *post test* nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 9,4 atau meningkat 1,2 poin dengan dari 7 peserta mendapat skor 10 poin. Pada presentasi ketuntasan nilai ini juga menunjukkan seluruh peserta pelatihan mampu meningkatkan pemahaman serta kompetensi dalam penggunaan Bahasa Inggris pasca pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terjalin antara tim Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan mitra SD Juara Surabaya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di awal dapat diperoleh informasi permasalahan yaitu Kebutuhan Pemenuhan kriteria akreditasi sekolah unggul dengan syarat penguatan kompetensi pada pelajaran Bahasa serta rencana menuju sekolah bilingual, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi bahasa Inggris pada guru pengajar. Dalam upaya memberikan pemecahan atas masalah tersebut maka tim pengabdian masyarakat melaksanakan program pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan Bahasa Inggris untuk guru. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan, implementasi kegiatan diawali dengan penentuan sasaran kegiatan, kemudian pelaksanaan pelatihan dan pendampingan serta evaluasi. Pada evaluasi kegiatan diketahui bahwa terdapat peningkatan skor *post test* dibanding dengan skor hasil *pre test* yaitu 1,2 poin menjadi rata-rata nilai 9,4 pada 10 peserta, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mampu meningkatkan pemahaman serta kompetensi dalam penggunaan Bahasa Inggris pasca pelatihan.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan mitra lembaga Pendidikan dan bidang kajian yang sama selanjutnya, perlu dilakukan pendampingan secara berkesinambungan serta pelaksanaan ujian yang komprehensif disamping komitmen bersama antara pihak

sekolah agar dapat memulai pembiasaan atau peraturan hari penggunaan Bahasa Inggris agar kecakapan Bahasa semakin terasah melalui praktik yang berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada segenap guru dan staff SD Juara Surabaya yang telah berpartisipasi dengan antusias dan penuh semangat dalam mengikuti rangkaian agenda pelatihan hingga tuntas. Kami juga turut menyampaikan terima kasih kepada Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat / PPPM Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat internal, serta semua pihak yang telah mendukung proses pengabdian masyarakat ini hingga evaluasi pelaporan kegiatan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah mencurahkan waktu, ide, gagasan dan tenaga sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Candra, S. (2018). Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3475>
- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564–2572. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Safitri, H., Taman, P., & Maharini, M. T. (2022). *BAHASA INGGRIS MELALUI MENONTON VIDEO*. 6(3), 934–947.